

10 Tips Memproduksi Video

Pembingkaihan dan komposisi

Banyak orang mengenal tentang pembagian *frame* anda kedalam bentuk pertiga vertikal dan horizontal, tetapi pertanyaan utama yang harus ditanyakan pada diri anda sendiri adalah: Dimana saya harus memfokuskan perhatian penonton?

Gunakanlah penyangga yang strategis untuk menuntun pandangan penonton: manfaatkanlah bentuk yang natural untuk mengarahkan mata penonton ke pada titik pusat *shot*, sebagai contohnya sungai yang berliat liut yang mengalir menuju rumah pahlawan, atau ranting-ranting yang bergantung secara natural untuk membingkai presenter anda. Renungkanlah setiap *shot* sebagus gambar pada tempatnya.

Tips Pencahayaan

Kamera tidak melihat gradasi cahaya yang tidak terang, seperti kita, sehingga hal itu merupakan hal yang terbaik untuk menghindari kontras yang tinggi/besar. Sebagai contoh, jika pada hari yang cerah dan kita sedang memfilmkan oranglain dibawah tenda rumah, yang tak disangka adalah akan menjadi sangat gelap atau backgroundnya akan kabur (“terbakar”). Dengan menggunakan penyangga atau penunjuk visual, pencahayaan dapat digunakan untuk menunjukkan pandangan penonton anda, tetapi yang mengasyikkan, pencahayaan dapat juga mengubah mood/perasaan secara drastis untuk setiap *shot* yang diambil – cahaya matahari yang panas, cahaya tiruan yang dingin – sehingga dapat meningkatkan dan mempercepat cerita anda. Cara yang bagus adalah buatlah hal ini menjadi mudah.

Kekuatan bunyi

Bunyi yang bagus pasti manambah keprofesionalan pada film anda – dan tidak perlu yang mahal. Adanya ketersediaan susunan mikrofon eksternal yang memberikan anda untuk mengambil bunyi kualitas pro tanpa kebisingan yang mengganggu terhadap background. Cobalah Audio Technica AT831, yang menghubungkan pada stopkontak headphone anda, atau peralatan IRK 90 “microphone bertali”, yang biasanya ideal untuk wawancara. Perekaman seluruh suara juga dapat menambahkan keprofesionalan lebih lagi – kirimkanlah arsip suara (*sound files*) kedalam *editing software* anda dan pindahkanlah semua pada film anda berdasarkan keinginan. *Soundtrack* yang cocok juga dapat membuat perbedaan yang besar, tapi buatlah hal itu menjadi sensitif / mempengaruhi mood.

Shooting dengan editing in mind

Efisiensi dan kesederhanaan adalah kuncinya, bilamana anda sedang membuat drama pendek atau video pernikahan. Jadi terus ingatlah unsur-unsur yang penting yang anda butuhkan untuk mendapatkan keseluruhan jalan cerita – yaitu awal, pertengahan dan akhir, bahagia atau sebaliknya. Ketika anda menyadari beberapa unsur yang penting, maka akan membantu anda untuk mencegah dari hal yang berlebih. Tidak ada yang lebih buruk ketika melebihi klip yang anda tidak perlukan. Tips lainnya adalah buatlah secara kronologis: *shoot*lah ketika jalan cerita akan muncul – karena akan lebih mudah untuk menyaring panjang ceritanya.

Bergantung pada cut

Editing yang baik dapat membuat perbedaan antara film pendek yang bagus dan home video yang buruk. Ketika sedang mengedit aplikasi pastinya diberikan beberapa pilihan yang rumit untuk mengalihkan *shots* – termasuk “penyapuan”, yang memfokuskan pada kemunduran dan pembubaran yang luar biasa – cara menghadapinya dengan membuatnya secara sederhana. Seringnya pengabaian itu adalah *cut* yang sederhana, dimana anda berpindah dari satu *shot* ke *shot* lainnya, tetapi pastikanlah agar dapat dimengerti. Contohnya, jangan memperlihatkan seseorang yang berjalan dari kiri ke kanan, lalu memotongnya saat berjalan dari kanan ke kiri, hal ini diketahui sebagai “penyalahan aturan”. Hal ini susah untuk disesuaikan dengan penonton anda. Hal ini juga yang sering tidak diperhatikan dalam merubah film dari satu *shot* ke *shot* lainnya.

Smartphone anda sebagai perlengkapan editing

Sekarang ini perlengkapan editing yang mahal merupakan hal penting yang dipercayai untuk membuat video. Banyak smartphone yang terdiri atas software yang bagus, sehingga mengurangi langkah kreatifitas anda. Contohnya, BlackBerry Z10 dapat memperlengkapi *cut*, warna dan memperlebar alur cerita, sehingga anda dapat mengedit dan memberikan kreasi ada dengan seketika. Banyaknya aplikasi *editing* yang tersedia, yang tersusun dengan rumit dari mulai memotong dan meringkas klip dengan sederhana sampai pengaturan warna dan transisi yang bagus.

Penilaian Warna

Kontras dan warna merupakan 2 unsur penting lainnya yang menandai film anda “terlihat”. Kebanyakan kamera (termasuk yang di *smartphone*) akan mengambil adegan yang “tepat” dengan wajar, jadi menambahkan warna selama proses *editing* adalah kesempatan anda untuk memberikan keindahan tambahan pada *shot* anda. Sebagai contohnya, membuat langit menjadi lebih biru atau menambahkan sedikit warna emas untuk membuat cerita nostalgia? Ketika banyaknya aplikasi *editing* yang memberikan fungsi untuk mencari warna, maka anda dapat lebih kreatif dengan menggunakan *software* computer yang berdedikasi seperti *Magic Blue*, yang mengizinkan anda untuk membuat kabur bagian pinggir *shot* diantara kesulitan lainnya.

Peralatan tambahan

Gejala klasik buatan rumah adalah kamera poket. Tidak ada salahnya untuk mengambil gambar dengan menggunakan kamera tangan/poket – untuk dokumenter dapat memberikan ciri khas drama dan kesiapan – tetapi menggunakan tripod dapat membuat *shot* lebih bagus. Anda tidak perlu mempertaruhkan peruntungan anda: Manfrotto akan mengembalikannya sekitar £139, tetapi anda dapat menggunakan monopod Camlink seharga £20 dan masih dapat tetap mengambil *shot*. Masukkanlah pada program *smartphone*, seperti *SlipGrip* di *Blackberry* dan handset lainnya, Untuk *shot* yang lebih bergaya, cobalah untuk menggunakan lensa makro. Tersedianya beberapa makro lensa yang secara magnetis, dapat dimasukkan pada smartphone anda dengan menggunakan perekat lingkaran logam.

Membuat studio berlayar hijau sendiri

Layar hijau memperbolehkan anda untuk menampilkan kamera di depan background yang eksotis. Yang anda butuhkan adalah dinding halus atau layar belakang yang berwarna hijau, karena warna ini berbeda dari sifat warna manusia. Anda dapat menggunakan beberapa cat *matt*, tapi lebih baik menggunakan kunci kroma, yang dapat anda pesan secara online. Berilah cahaya layar secara datar (2 cahaya dari bawah, masing-masing sisi) lalu filmkanlah di kamera. Dalam perlengkapan *editing*, letakkanlah *shot* anda pada *timeline* dan tempatkanlah lokasi layar belakang di atas lapisan bawahnya. Berikutnya, tambahkan lapisan “chroma key” pada *shot* layar hijau anda, lalu gunakanlah alat untuk menghilangkan unsur hijau dari background. Lokasi *shot* anda akan muncul di belakang anda secara tiba-tiba.

Trik lainnya untuk menambahkan nilai produksi

Jarak waktu merupakan hal yang sederhana tetapi bagus nyatanya. Cobalah mengambil gambar awan atau alun-alun kota besar; biarkanlah kamera memotretnya selama 5 menit dan mempercepat *shot* nya di bagian *editing*, sehingga *shot* tersebut bergerak “dengan cepat”. *Shot* yang seperti ini merupakan hal yang bagus untuk menyampaikan drama dan irama. Mungkin dengan merubah *shot* anda selalu akan menambahkan “biaya” pada video.

Jadi, jika anda membuat film tentang perjalanan mobil, teruslah berkreatifitas: pegang *smartphone* anda ke luar jendela untuk beberapa detik, dan potret rodanya; atau potretlah mata pengemudinya di ujung kaca spion mobil. Begitu banyak cara untuk menyampaikan cerita anda. Maka bersenang-senanglah dengan hal ini.